

**LAPORAN PELATIHAN COST CONTAINMENT PADA  
PELAYANAN RUMAH SAKIT PERMAPKIN**

**JAKARTA , 17 -18 JULI 2017**

**OLEH**

**Dr. ROKIAH KUSUMAPRADJA, MHA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**2017**

## **Pendahuluan**

Proyek adalah rangkaian kegiatan yang saling terkait dengan titik awal dan akhir yang pasti, yang menghasilkan hasil unik dari alokasi sumber daya yang spesifik. Proyek biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tiga tujuan utama adalah untuk:

- a. Lengkapi proyek tepat waktu
- b. Tidak melebihi anggaran
- c. Memenuhi spesifikasi untuk kepuasan pelanggan.

Manajemen proyek adalah pendekatan bertahap dan terukur untuk menentukan, mengatur, merencanakan, memantau, dan mengendalikan proyek. Proyek sering membutuhkan sumber daya dari berbagai bagian organisasi setiap proyek itu unikm proyek bersifat sementara kumpulan proyek disebut program.

Tentukan cakupan, kerangka waktu, dan sumber daya proyek Pilih manajer proyek dan tim Manajer proyek yang baik harus

- a. Dapat menjadi fasilitator
- b. Komunikator
- c. Pembuat keputusan

Anggota tim proyek harus memiliki

- a. Kompetensi teknis
- b. Kepekaan
- c. Dedikasi

Struktur yang berbeda memiliki implikasi yang berbeda untuk manajemen proyek.

Struktur umum meliputi

- a. Fungsional
- b. Proyek murni
- c. Matriks

Ada lima langkah untuk merencanakan proyek

- a. Definisi struktur rincian kerja
- b. Diagram jaringan
- c. Mengembangkan jadwal
- d. Mengetahui penjualan, biaya, dan waktu
- e. Mengangap risiko

## **Struktur Rincian Kerja**

Sebuah pernyataan dari semua tugas yang harus diselesaikan sebagai bagian dari proyek. Kegiatan adalah unit terkecil dari usaha kerja yang memakan waktu dan sumber daya yang dapat dijadwalkan oleh manajer proyek dan kontrol. Setiap aktivitas harus memiliki pemilik yang bertanggung jawab untuk melakukan pekerjaan.

## **Diagram Jaringan**

Diagram jaringan menggunakan node dan busur untuk menggambarkan hubungan antar aktivitas. Manfaat menggunakan jaringan meliputi:

- a. Jaringan memaksa tim proyek untuk mengidentifikasi dan mengatur data untuk mengidentifikasi keterkaitan antar aktivitas
- b. Jaringan memungkinkan estimasi waktu penyelesaian
- c. Kegiatan penting disorot
- d. Biaya dan waktu dianalisis

Hubungan presiden menentukan urutan untuk melakukan aktivitas, waktu kegiatan harus diestimasi dengan menggunakan informasi sejarah, analisis statistik, kurva belajar, atau perkiraan informasi. Mengembangkan Jadwal Jadwal dapat membantu manajer mencapai tujuan proyek manajer bisa Perkiraan waktu penyelesaian dengan menemukan jalur kritis Identifikasi waktu mulai dan akhir untuk setiap aktivitas Hitung jumlah waktu kendur untuk setiap aktivitas. Jalur kritis urutan kegiatan antara awal dan akhir proyek adalah jalan Jalan kritis adalah jalan yang membutuhkan waktu terlama untuk menyelesaikannya. Pengendalian biaya Kontrol biaya proyek meliputi: Memonitor kinerja biaya. Memastikan bahwa hanya perubahan proyek yang sesuai termasuk dalam garis dasar biaya yang direvisi. Menginformasikan pemangku kepentingan proyek mengenai perubahan yang diotorisasi terhadap proyek yang akan mempengaruhi biaya. Banyak organisasi di seluruh dunia memiliki masalah dengan pengendalian biaya.

## **Earned Value Management (EVM)**

EVM adalah teknik pengukuran kinerja proyek yang mengintegrasikan data lingkup, waktu, dan biaya. Dengan menggunakan dasar (rencana awal ditambah perubahan yang disetujui), Anda dapat menentukan seberapa baik proyek memenuhi sarannya. Anda harus memasukkan informasi aktual secara berkala untuk menggunakan EVM. Semakin banyak organisasi di seluruh dunia menggunakan EVM untuk membantu mengendalikan biaya proyek. Nilai yang direncanakan (PV), yang sebelumnya disebut biaya kerja yang dijadwalkan anggaran (BCWS), juga disebut anggaran, adalah bagian dari perkiraan biaya total yang disetujui yang direncanakan untuk digunakan pada suatu kegiatan

selama periode tertentu. Biaya aktual (AC), yang sebelumnya disebut biaya aktual pekerjaan yang dilakukan (ACWP), adalah jumlah biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi dalam menyelesaikan pekerjaan pada suatu kegiatan selama periode tertentu. Nilai yang diperoleh (EV), sebelumnya disebut biaya kerja yang dianggarkan (BCWP), merupakan perkiraan nilai pekerjaan fisik yang benar-benar selesai. EV didasarkan pada biaya rencana awal untuk proyek atau aktivitas dan tingkat di mana tim menyelesaikan pekerjaan pada proyek atau kegiatan sampai saat ini. Tingkat kinerja (RP) adalah rasio pekerjaan aktual yang diselesaikan dengan persentase pekerjaan yang direncanakan telah selesai pada waktu tertentu selama masa proyek atau kegiatan. Brenda Taylor, Manajer Proyek Senior di Afrika Selatan, menyarankan untuk menggunakan pendekatan ini untuk memperkirakan nilai yang diterima. Sebagai contoh, misalkan instalasi server selesai pada akhir minggu ke-1. Tingkat kinerja akan menjadi 50 persen.

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**

  
Universitas  
**Esa Unggul**